

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka pembentukan kepribadian seorang anak khususnya peserta didik di sekolah, demikian halnya dengan pendidikan sekolah dasar yang sangat memegang peranan penting dalam menumbuhkembangkan potensi dalam diri peserta didik.

Pendidikan dijadikan sebagai prasarana yang memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Suatu pembelajaran sangat mengharapkan agar peserta didiknya dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu upaya meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan mengadakan perbaikan praktik pendidikan, diantaranya penyempurnaan kurikulum, pengadaan fasilitas serta perbaikan praktik pembelajaran.

Pada dasarnya pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan peserta didik yang pintar tetapi juga harus memiliki akhlak serta kepribadian yang luhur, terlebih untuk peserta didik pada usia sekolah dasar (SD) yang merupakan bekal mereka untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Terdapat dua mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam meningkatkan pembentukan karakter dan penanaman moral yang baik bagi peserta didik yaitu Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Kedua mata

pelajaran ini merupakan pelajaran yang mudah dipahami, karena setiap materi yang diajarkan hampir semuanya dekat dengan pola kehidupan sehari-hari peserta didik.

Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang tingkat keberhasilannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih rendah, dibandingkan mata pelajaran yang lain. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan menurut peserta didik, untuk itu guru perlu memperbaiki strategi pembelajaran di kelas saat proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berlangsung.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dalam hal ini penulis menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menyangkut pembentukan karakter, penanaman moral, serta dekat dengan pola kehidupan sehari-hari.

Dengan kata lain, maksud dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yakni karena mata pelajaran ini sangat berkaitan langsung dengan pola kehidupan bermasyarakat dan siswa harus bisa berinteraksi dengan baik dengan orang-orang disekitarnya agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk memecahkan masalah di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil SD N 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn di SD N 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Kemampuan siswa saat mengerjakan soal PKn pada umumnya masih perlu ditingkatkan.
3. Siswa menganggap mata pelajaran PKn sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami.

1.3 Batasan Masalah

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dibatasi pada masalah:

“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil SD Negeri 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini perlu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti serta pemecahan masalahnya. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

Apakah penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 1 Bumi Agung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV Semester Ganjil SD N 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa
 - a) Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan bisa melatih siswa untuk lebih aktif dalam berkomunikasi tentang pelajaran dengan teman-temannya yang lain.
 - b) Membantu meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran.
 - c) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan adanya pembagian kelompok.

2. Guru

a) Sebagai masukan bagi guru agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih baik lagi.

b) Guru mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif dalam pengembangan proses pembelajaran sehingga lebih dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

c) Sebagai referensi bagi guru mengetahui sejauhmana hasil pembelajaran siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

3. Pihak sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk dijadikan bahan untuk lebih meningkatkan kualitas hasil belajar siswa terhadap kemajuan pendidikan.

4. Peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti untuk mengetahui sejauhmana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014.